

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro ekonomi yang mengindikasikan apakah aktivitas perekonomian berjalan baik atau tidak. Menurut teori Harrod-Domar pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh tingkat tabungan dan investasi. Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, jumlah penduduk Indonesia yang banyak tidak diikuti dengan banyaknya jumlah kepemilikan rekening tabungan di perbankan.

Hasil Lembaga survey Nielsen mendapati kepemilikan rekening tabungan masyarakat Indonesia masih terbilang kecil. Meski terjadi peningkatan persentase jumlah rekening sebesar 32% sejak 2008 hingga kuartal I-2012, namun angka tersebut masih terbilang kecil. Dengan angka tersebut berarti baru sejumlah 19% penduduk Indonesia yang memiliki rekening di bank atau sekitar 9,8 juta nasabah.

Tingkat kepemilikan rekening tabungan masyarakat Indonesia yang sangat kecil disebabkan oleh rendahnya budaya menabung karena minimnya kesadaran masyarakat. Rendahnya budaya menabung masyarakat Indonesia dikarenakan pola konsumsi masyarakat yang tinggi. Masyarakat Indonesia banyak menjadi konsumen, ini menunjukkan mereka kurang memikirkan masa depan dengan menabung. Gaya hidup masyarakat Indonesia yang lebih bangga dengan barang

konsumtif yang dimiliki daripada memiliki tabungan. Dari hal tersebut pola hidup konsumtif seperti ini terjadi juga dikalangan mahasiswa, gaya hidup mahasiswa

Yogha Deyola, 2014

***PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN
MENABUNG PADA PRODUK TABUNGAN DI PERBANKAN***

: Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendukung pola hidup konsumtif mereka terutama mahasiswa di kota Bandung, dimana mahasiswa berusaha menjadi *up to date* dalam berpakaian, pergi ke tempat-tempat perbelanjaan, nonton dengan teman-temannya. Hal tersebut didukung oleh kondisi kota Bandung sebagai kota dengan banyaknya pusat perbelanjaan, *factory outlet*, *café*, dan mall yang menjadi simbol pergaulan bagi remaja di kota Bandung.

Fenomena tersebut juga terjadi di kalangan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Bandung khususnya mahasiswa FPEB UPI Bandung. Hasil dari pra penelitian yang dilakukan Valent (2014) bahwa alokasi pengeluaran mahasiswa dalam satu bulan dapat dilihat dari tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1

Alokasi pengeluaran mahasiswa FPEB UPI dalam satu bulan

Alokasi Pengeluaran Berdasarkan Jenis Kebutuhan	Pendidikan Ekonomi		Pendidikan Manajemen Bisnis		Pendidikan Manajemen Perkantoran		Pendidikan Akuntansi	
	Kos(%)	Tidak Kos(%)	Kos(%)	Tidak Kos(%)	Kos(%)	Tidak Kos(%)	Kos(%)	Tidak Kos(%)
Kebutuhan Primer	53.98	30.41	53.45	46.27	55.13	35.20	51.28	56.63
Kebutuhan Kesenangan	30.83	41.05	35.94	24.72	31.39	28.06	19.36	30.40
Pulsa	7.04	5.91	7.24	7.00	9.11	7.20	5.25	6.86
Nonton di bioskop	2.74	7.09	0.78	1.25	1.14	3.20	7.33	6.71
<i>Shopping</i>	21.04	28.04	16.70	23.14	9.11	20.00	20.39	14.90
Kebutuhan Pendidikan	8.78	15.88	15.59	11.71	11.39	4.80	6.59	5.96
Kebutuhan Kesehatan	1.83	3.38	4.01	4.38	3.42	8.00	4.27	1.49
Tabungan	4.57	9.29	2.23	6.25	10.71	21.60	4.88	7.45
TOTAL	100	100	100	100	100	100	100	100

Sumber: Angket pra penelitian Valent (2014)

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pengeluaran mahasiswa FPEB UPI untuk kebutuhan yang sifatnya kesenangan lebih tinggi dibandingkan dengan

Yogha Deyola, 2014

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA PRODUK TABUNGAN DI PERBANKAN

: Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengeluaran mahasiswa untuk tabungan dan kebutuhan pendidikan. Hal ini dapat menggambarkan bahwa mahasiswa cenderung kurang berminat untuk menabung.

Fenomena serupa terjadi juga dikalangan mahasiswa program studi manajemen FPEB UPI Bandung. Hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2

Alokasi pengeluaran mahasiswa program studi manajemen FPEB UPI dalam satu bulan

Alokasi Pengeluaran Berdasarkan Jenis Kebutuhan	Angkatan 2010	Angkatan 2011	Angkatan 2012	Angkatan 2013
Kebutuhan Primer	52.08	53.63	53.98	50.45
Kebutuhan Kesenangan	32.40	34.94	30.83	30.94
Kebutuhan Pendidikan	9.12	7.39	8.78	12.37
Kebutuhan Kesehatan	1.55	1.41	1.84	4.01
Tabungan	4.85	2.63	4.57	2.23
TOTAL	100	100	100	100

Sumber: Angket pra penelitian, data diolah

Pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa pengeluaran mahasiswa program studi manajemen FPEB UPI untuk tabungan sangat rendah, mahasiswa lebih menggunakan uangnya untuk kebutuhan kesenangan, bahkan pengeluaran untuk kebutuhan pendidikan lebih rendah dibandingkan untuk kebutuhan kesenangan. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa program studi manajemen memiliki pola hidup yang konsumtif. Padahal bila dilihat dasar ilmu yang mereka pelajari

Yogha Deyola, 2014

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA PRODUK TABUNGAN DI PERBANKAN

: *Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah mengenai pengelolaan atau manajemen yang seharusnya pengelolaan keuangan pribadi mereka lebih baik ketimbang mahasiswa lain.

Mahasiswa sebagai individu yang memiliki kesadaran mengenai pengelolaan pribadi umumnya memiliki kebebasan yang lebih besar untuk membuat keputusan pribadi dalam hal keuangan. Dalam pengambilan keputusan keuangan Senduk (2004) menjelaskan bahwa terdapat 5 keputusan keuangan yang dihadapi setiap individu, diantaranya adalah keputusan konsumtif, kredit, menabung, proteksi, dan investasi. Dalam keputusan keuangan tersebut mahasiswa menghadapi keputusan konsumtif dan keputusan menabung. Dalam melakukan pengambilan keputusan, setiap individu dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Peter Garlans Sina (2013), ada 2 faktor yang mempengaruhi keputusan menabung yaitu pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang positif.

Dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan menabung dalam penelitian ini yang digunakan adalah faktor pengetahuan keuangan. Hubungan antara pengetahuan keuangan dan keputusan menabung menurut Orton (2007) adalah bahwa pengetahuan keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena pengetahuan keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi. Teori ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Byrne (2007) yang menemukan bahwa pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana

Yogha Deyola, 2014

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA PRODUK TABUNGAN DI PERBANKAN

: Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keuangan yang salah, dan menyebabkan bias dalam pencapaian kesejahteraan di saat usia tidak produktif lagi.

Selain pengetahuan keuangan, dalam pengelolaan keuangan pribadi ada faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan menabung yaitu sikap keuangan yang diartikan sebagai karakteristik psikologis seseorang yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi. Terdapat faktor-faktor yang membentuk sikap keuangan seperti faktor persepsi, yaitu tentang persepsi manfaat, kemudahan, kesenangan, dan persepsi terhadap risiko (Ajzen, 2005). Hubungan sikap keuangan yang dapat mempengaruhi keputusan menabung adalah menurut Peter Garlans (2013) yang menyatakan bahwa semakin positif sikap keuangan maka keputusan menabung akan semakin tinggi.

Dari faktor yang mempengaruhi keputusan menabung, terdapat hasil penelitian yang mendukung bahwa faktor tersebut memiliki pengaruh pada keputusan menabung mahasiswa yaitu hasil penelitian oleh Chen dan Volpe (1998) bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan rendah cenderung berpendapat negatif tentang keuangan dan membuat keputusan yang salah.

Mahasiswa yang bertanggung jawab secara keuangan berkesempatan menjadi alumni dengan pengetahuan yang lengkap serta mampu membuat keputusan keuangan yang tepat dalam rangka mencapai kesuksesan dan kemakmuran di masa depan. Ayu Krishna dkk (2012) mengemukakan bahwa tingkat pengetahuan keuangan dikalangan mahasiswa terbilang masih jauh dari batas optimum bahkan mendekati kategori yang rendah. Hal ini didukung hasil

Yogha Deyola, 2014

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA PRODUK TABUNGAN DI PERBANKAN

: Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian Darman Nababan dan Isfenti Sadalia (2012) yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, didapati bahwa tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa dominan rendah, hal ini mengakibatkan mahasiswa cenderung jarang menabung.

Adapun hasil penelitian mengenai sikap keuangan mahasiswa juga terdapat dalam penelitian yang dilakukan Valent Pelangi Gadinasyin (2014) pada mahasiswa FPEB UPI, yang menjelaskan bahwa rata-rata mahasiswa menggunakan uang yang didapat dari orang tuanya lebih untuk kebutuhan konsumtif dan hanya sedikit untuk ditabung. Mahasiswa berpersepsi bahwa keputusan untuk menabung tidak terlalu penting karena mereka masih mendapat uang saku dari orang tuanya setiap bulan.

Berdasarkan latar belakang masalah mengenai keputusan menabung rendah di kalangan mahasiswa, maka penelitian ini akan menguji apakah pengetahuan keuangan dan sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan seseorang untuk menabung pada produk tabungan di perbankan pada kalangan mahasiswa. Hal ini dilakukan karena penelitian mengenai keuangan pribadi (*personal finance*) masih sedikit untuk diteliti, tetapi beberapa peneliti meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menabung seseorang pada bank dan lembaga keuangan lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis berniat untuk melakukan pengujian mengenai pengaruh pengetahuan dan sikap keuangan terhadap keputusan menabung. Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa Program

Yogha Deyola, 2014

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA PRODUK TABUNGAN DI PERBANKAN

: Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Studi Manajemen Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Alasan penulis menggunakan mahasiswa sebagai responden pada penelitian ini dikarenakan mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengelola keuangannya secara mandiri. Maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Menabung pada Produk Tabungan di Perbankan (Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI angkatan 2010-2013)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah dalam pengelolaan keuangan pribadi (*personal finance*) di kalangan mahasiswa yang pada kenyataannya mereka cenderung kurang bisa mengelola keuangannya dengan baik dan tepat. Mahasiswa yang seharusnya memiliki kesadaran dan kemampuan untuk mengelola uangnya dengan benar malah menjadi pelaku ekonomi yang konsumtif. Setiap individu termasuk mahasiswa pasti dihadapkan dengan keputusan keuangan yang menurut Senduk (2004) bahwa terdapat 5 keputusan keuangan yang dihadapi setiap individu, diantaranya adalah keputusan konsumtif, kredit, menabung, proteksi, dan investasi. Dalam keputusan keuangan tersebut ada keputusan menabung yang paling sering dihadapi oleh mahasiswa. Ada faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk menabung yaitu faktor pengetahuan keuangan dan sikap keuangan.

Pengetahuan keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan menabung seseorang. Dalam hal ini, pengetahuan keuangan berperan

Yogha Deyola, 2014

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA PRODUK TABUNGAN DI PERBANKAN

: *Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penting dalam bagaimana mahasiswa mengatur dan memahami rencana keuangannya untuk dikelola. Pengetahuan keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi terhadap keputusan menabung mahasiswa seperti yang dijelaskan oleh Orton (2007) bahwa pengetahuan keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena pengetahuan keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi. Tetapi, pengetahuan keuangan bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi keputusan menabung.

Sikap keuangan juga menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi seseorang dalam keputusan menabung. Indikator yang terdapat dalam sikap keuangan seperti dijelaskan oleh Ajzen (2005), yang menyatakan bahwa konstruk dari sikap keuangan terdiri dari persepsi manfaat, persepsi kesenangan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko. Karena menurut Peter Garlans (2013) bahwa semakin positif sikap keuangan maka keputusan menabung semakin meningkat.

Berdasarkan identifikasi diatas masalah keputusan menabung bagi mahasiswa program studi Manajemen FPEB UPI adalah rendahnya keputusan menabung mahasiswa angkatan 2010-2013 berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan dan apakah keputusan menabung mahasiswa ini dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu pengetahuan keuangan dan sikap keuangan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran Pengetahuan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB Universitas Pendidikan Indonesia Bandung?
2. Bagaimana gambaran Sikap Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB Universitas Pendidikan Indonesia Bandung?
3. Bagaimana gambaran Keputusan Menabung pada produk Tabungan Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB Universitas Pendidikan Indonesia Bandung?
4. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Keputusan Menabung pada produk Tabungan Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB Universitas Pendidikan Indonesia Bandung?
5. Bagaimana pengaruh Sikap Keuangan terhadap Keputusan Menabung pada produk Tabungan Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB Universitas Pendidikan Indonesia Bandung?
6. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Menabung pada produk Tabungan Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB Universitas Pendidikan Indonesia Bandung?

Yogha Deyola, 2014

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA PRODUK TABUNGAN DI PERBANKAN

: *Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui gambaran Pengetahuan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB Universitas Pendidikan Indonesia Bandung
2. Mengetahui gambaran Sikap Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB Universitas Pendidikan Indonesia Bandung
3. Mengetahui gambaran Keputusan Menabung pada produk Tabungan Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB Universitas Pendidikan Indonesia Bandung
4. Mengetahui pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Keputusan Menabung pada produk Tabungan Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB Universitas Pendidikan Indonesia Bandung
5. Mengetahui pengaruh Sikap Keuangan terhadap Keputusan Menabung pada produk Tabungan Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB Universitas Pendidikan Indonesia Bandung
6. Mengetahui pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Menabung pada produk Tabungan Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB Universitas Pendidikan Indonesia Bandung

Yogha Deyola, 2014

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA PRODUK TABUNGAN DI PERBANKAN

: Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.5. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya bahan referensi, bahan penelitian serta sumber bacaan, khususnya mengenai mata kuliah Manajemen Keuangan yang berkaitan dengan *personal finance*.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi mahasiswa dalam melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan menabung dan memiliki *personal finance*.

